

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berhasil melakukan rancang bangun ulang frontend Sistem Informasi Manajemen Pegawai PT Otak Kanan untuk mengatasi permasalahan pada sistem lama, terutama pada aspek fungsionalitas, pengalaman pengguna, efisiensi, dan produktivitas. Pengembangan sistem dilakukan menggunakan pendekatan *Business Process Reengineering* (BPR) yang didukung metode Scrum melalui tahapan identifikasi, analisis kondisi saat ini, perancangan kondisi usulan, pengembangan, dan pengujian. Perancangan sistem memanfaatkan *Unified Modeling Language* (UML), sedangkan implementasi frontend memanfaatkan React.js dan Tailwind CSS. Penggunaan React.js dengan konsep *reusable component* yang memudahkan pengelolaan antarmuka yang memiliki banyak fitur dan halaman, yang mendukung pengembangan fitur secara lebih terstruktur sekaligus mempermudah proses pemeliharaan aplikasi.

Evaluasi *Black Box Testing* menunjukkan bahwa seluruh fitur yang dikembangkan berjalan sesuai dengan kebutuhan yang ditetapkan. Selain itu, hasil *User Acceptance Testing* (UAT) menunjukkan peningkatan tingkat penerimaan pengguna dari 45% pada sistem lama menjadi 88% pada sistem hasil rekayasa ulang. Evaluasi tersebut menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu meningkatkan kualitas antarmuka, kemudahan penggunaan, penyajian informasi, efisiensi, dan produktivitas pengguna. Dengan demikian, rancang bangun ulang frontend yang dilakukan berhasil memberikan solusi terhadap permasalahan pada sistem sebelumnya serta mendukung kebutuhan operasional PT Otak Kanan secara lebih optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan selanjutnya adalah:

1. Sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan teknologi pendukung pada fitur absensi, seperti Global Positioning System (GPS), fingerprint, atau face recognition untuk meningkatkan validitas dan akurasi data kehadiran pegawai
2. Melakukan pengujian yang lebih mendalam, seperti pengujian performa sistem, sehingga diperoleh evaluasi yang lebih komprehensif terhadap kualitas sistem, pengalaman pengguna, serta kemampuan sistem dalam mendukung kebutuhan operasional organisasi.